

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam berkomunikasi. Berbicara tentang bahasa, tentunya dapat dikaitkan pada keberadaan bahasa daerah itu sendiri, seperti bahasa Madura adalah bahasa daerah yang digunakan oleh warga etnis Madura baik yang tinggal di pulau Madura maupun yang tinggal di luar pulau tersebut. Pemakaian bahasa Madura dalam komunikasi ini, selain ditentukan oleh faktor- faktor dalam bahasa juga ditentukan oleh faktor- faktor luar bahasa, antara lain faktor sosial yang merupakan faktor yang berpengaruh dalam penggunaan bahasa, misalnya tindak tutur antar remaja. Tindak tutur adalah perbuatan yang disertai dengan ucapan. Dengan kata lain tindak tutur adalah segala sesuatu yang dilakukan melalui ucapan yang disesuaikan oleh kondisi komikator dan komunikan.

Kesantunan adalah tata cara berbahasa atau etika berbahasa kesopanan dan kehalusan dalam menggunakan bahasa ketika berinteraksi dengan seseorang. Berbahasa adalah tata cara berbicara yang santun terhadap orang lain. Bahasa Madura adalah bahasa yang digunakan suku Madura, dalam berkomunikasi sehari hari.

Tutur lisan adalah penyelidikan tata cara berkomunikasi yang baik, tatakrama yang baik dengan cara bertutur yang baik dalam bahasa Madura kepada seseorang yang mulai dewasa, sehingga ketepatan penggunaan atau pemakaian kata-kata dalam kalimat sesuai dengan situasi dengan memperhatikan lawan bicara. Remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang

mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa. Remaja yaitu orang yang lebih tua atau dewasa yang gaya bahasa yang digunakan masih kurang baik. Peneliti tertarik mengambil judul tentang kesantunan berbahasa Madura antara remaja dengan orang dewasa di Desa Daramista Kecamatan Lenteng adalah ingin mengetahui bagaimana remaja di Desa Daramista dalam berinteraksi dengan lawan jenisnya atau yang lebih tua. Kerena sekarang sudah zaman modern segala sesuatu serba canggih, kesantunan bahasa Madura semakin merosot.

Karena penduduk remaja di Desa Daramista kebanyakan kurang santun dalam berbahasa Madura. Dan juga ingin mengetahui bagaimana tingkat sosialnya atau tingkat keakrabannya dengan masyarakat disekitarnya.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan judul diatas, maka identifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut :

- a. Bahasa yang digunakan dalam bertindak tutur sehari-hari antara remaja desa dengan orang dewasa di Desa Meddelan Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep menggunakan bahasa Madura ketika berkomunikasi dengan lawan jenisnya dalam kehidupan sehari-hari, karena bahasa tersebut mudah dipahami dan dimengerti oleh penduduk yang ada di Desa Daramista.
- b. Contoh tuturan yang dilakukan remaja kepada orang dewasa di Desa Daramista adalah:
 - 1) anapa'ah sampeyan pak
 - 2) Songkan napah panjengan pak
 - 3) Sanapah areh pon se songkan

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Seperti yang telah dijabarkan di atas bahwa sebuah masalah timbul karena adanya penyebab yang mengakibatkan peneliti tertarik untuk menganalisisnya. Akan tetapi mengingat luasnya sebuah analisis kesantunan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada kesantunan berbahasa Madura antara remaja dengan orang dewasa di Desa Daramista Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Yang meliputi unsur kesantunan dan tutur lisan saja.

1.4 Batasan Masalah

Desa Daramista adalah tempat lahir peneliti. masih kebanyakan remaja kurang santun dalam berbahasa Madura. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menelitinya. Sejauh mana penduduk remaja di Desa Daramista menggunakan kesantunan berbahasa Madura dalam berinteraksi dengan lawan jenisnya atau yang lebih tua. Dalam berkomunikasi baik itu sesama teman maupun orang lain kita harus memahami tingkat kesantunan berbahasa Madura yang dilisankan langsung kepada kita, karena masyarakat di Desa Daramista apabila mempunyai maksud dan tujuan pada orang lain tertentu dia akan mengucapkan kesantunan berbahasa Maduranya sesuai dengan siapa lawan bicaranya. Maka dari itu peneliti akan membatasi diri penelitian ini pada kesantunan berbahasa Madura antara remaja dengan orang dewasa di Desa Daramista Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Rumusan Masalah Umum

Secara umum rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah kesantunan berbahasa Madura antara remaja dengan orang dewasa di Desa Daramista Kecamatan Lenteng berdasarkan tingkat sosial?

1.5.2 Rumusan Masalah Khusus

Dari rumusan masalah umum tersebut dapat dirinci kedalam rumusan masalah secara khusus. Adapun rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kesantunan berbahasa Madura antara remaja dengan orang dewasa di Desa Daramista Kecamatan Lenteng berdasarkan tingkat sosial?
- b. Bagaimanakah kesantunan berbahasa Madura antara remaja dengan orang dewasa di Desa Daramista Kecamatan Lenteng dari tingkat keakraban?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ada dua yakni sebagai berikut :

- a. Mendeskripsikan kesantunan berbahasa Madura antara remaja dengan orang dewasa di Desa Daramista Kecamatan Lenteng berdasarkan tingkat sosialnya.
- b. Mendeskripsikan kesantunan berbahasa Madura antara remaja dengan orang dewasa di Desa Daramista Kecamatan Lenteng dari tingkat keakrabannya.

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan gambaran di atas, maka peneliti berharap manfaat yang bisa diambil dalam judul kesantunan berbahasa Madura antara remaja dengan orang remaja di Desa Daramista Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Adalah sebagai wadah pengetahuan bahwa kesantunan dalam berbahasa Madura ini sangat memberikan sumbangsih besar bagi keberlangsungan bahasa Madura itu sendiri.

1.7.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi masyarakat untuk mengetahui bagaimana kesantunan berbahasa Madura antara remaja dengan orang remaja di Desa Daramista Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep. Serta menjadikan pengetahuan ini bermanfaat bagi peneliti- peneliti yang akan datang.

1.7.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian dapat bermanfaat bagi pengajaran bahasa,

a. Manfaat bagi pengajar bahasa

Dapat mendeskripsikan tentang kesantunan berbahasa Madura dalam tutur lisan remaja di Desa Daramista Kecamatan Lenteng sebagai panduan untuk tetap mempertahankan penggunaan Bahasa Madura.

b. Manfaat bagi masyarakat

Dapat memberikan sumbangsih yang relevansi untuk melakukan penelitian terutama di bidang kebahasaan yaitu tentang penggunaan Bahasa Madura.

1.8 Definisi Operasional

Berdasarkan judul diatas, maka penelitian memiliki argumentasi mengenai masing-masing dwinisi pada setiap kata, yakni sebagai berikut :

- a. Kesantunan adalah tata cara berbahasa atau etika berbahasa kesopanan dan kehalusan dalam menggunakan bahasa ketika berinteraksi dengan seseorang.
- b. Berbahasa adalah tata cara berbicara yang santun terhadap orang lain.
Berbahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri (kridalaksana,1993:21)
- c. Berbahasa Madura adalah bahasa yang digunakan suku Madura dalam berkomunikasi sehari hari.
- d. Tutur Lisan adalah menyelidiki tata cara berkomunikasi yang baik, tatakrama yang baik dengan cara bertutur yang baik dalam bahasa Madura kepada seseorang yang mulai dewasa, sehingga ketepatan penggunaan atau pemakaian kata-kata dalam kalimat sesuai dengan situasi dengan memperhatikan lawan bicara.
- e. Remaja berasal dari kata latin *Adolensence* yang berarti tumbuh atau menjadi dewasa. Istilah *Adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1992). Pada masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua. Remaja adalah peralihan massa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek atau fungsi untuk memasuki masa dewasa (Sri

Rumini & Siti Sundari 2001 : 53). Masa remaja berlangsung antar umur 12 tahun sampai dengan 21 bagi wanita dan 13 sampai 22 tahun bagi pria.

- f. Orang Dewasa adalah orang yang sudah matang baik dari segi pemikiran maupun juga dengan yang lainnya. Dimana orang dewasa ini lebih siap dalam menghadapi kerasnya kehidupan, baik jasmani maupun rohani. Dewasa berlangsung antara umur 23 tahun sampai 45 tahun.
- g. Desa daramista bertempat didusun Jalak RT 01 RW 04 Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep yang tidak lain adalah tempat tinggal peneliti yang mudah bagi peneliti untuk mengadakan penelitian di desa tersebut.

